

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah 01 Pekanbaru tahun pelajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang siswa (17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan), dan objeknya adalah penerapan strategi pembelajaran *gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

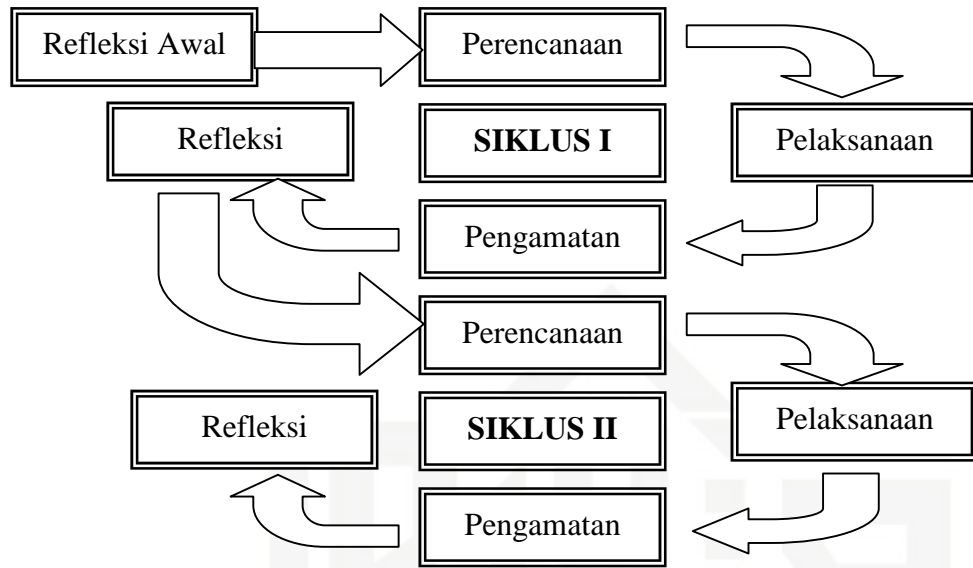
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V MI Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015. Mata pelajaran yang diteliti adalah IPS.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1: bagan penelitian

Sumber: Suharsimi Arikunto

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: ¹

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP berdasarkan silabus sesuai penerapan strategi pembelajaran *Gallery Walk*.
- b. Menyiapkan lembar observasi
- c. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Implementasi Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penerapan strategi pembelajaran *Gallery Walk* ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
- b. Kelompok diberi kertas plano atau *flip card*.
- c. Tentukan topik atau tema pelajaran.
- d. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- e. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- f. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- g. Koreksi sama-sama.
- h. Klarifikasi dan penyimpulan.²

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

² Ismail, *Loc Cit*, h .89

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan observasi. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.³

Untuk mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek melalui lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Gallery Walk* untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa Kelas V MI Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari sekolah.

Baik itu data mengenai jumlah siswa, perkembangannya selama proses belajar mengajar berlangsung maupun nilai yang diperoleh siswa.

3. Tes

Yaitu pemberian soal ulangan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:⁴

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

⁴ Anas Sudijono, *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$100\% = \text{Bilangan Tetap}$$

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria sebagai berikut: ⁵

1. 90 sd 100 = Sangat Baik (SB)
2. 70 sd 89 = Baik (B)
3. 50 sd 69 = Sedang (SD)
4. 30 sd 49 = Kurang (K)
5. 10 sd 29 = Sangat Kurang (SK)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa terdiri dari daya serap dan ketuntasan belajar siswa. Untuk mengetahui daya serap dari hasil belajar siswa dilakukan dengan cara pengambilan rata-rata hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal latihan pada setiap siklusnya. Untuk mencari hasil belajar siswa dapat digunakan rumus ketuntasan individual berikut: ⁶

$$HA = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Jumlah soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi di dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial mencapai 85%. Artinya dengan persentase tersebut hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada rentang penilaian berikut: ⁷

⁵ KTSP, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), h. 367.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 207.

⁷ Depdikbud. *Buku Laporan Pendidikan SD*. (Jakarta: Depdikbud. 2011), h. 2.

- | | | |
|----|----------|-----------------|
| a. | 86 - 100 | = Baik Sekali |
| b. | 71 - 85 | = Baik |
| c. | 56 - 70 | = Cukup |
| d. | 41 - 55 | = Kurang |
| e. | < 40 | = Sangat Kurang |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

